

Perilaku Masyarakat Memelihara Lingkungan Pada Kompleks Perumahan Tipe Besar Di Kabupaten Soppeng

Rahmansah¹, Andi Agustang², Nurlita Pertiwi³

¹Mahasiswa Pascasarjana S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Universitas Negeri Makassar

²Dosen Universitas Negeri Makassar

³Dosen Universitas Negeri Makassar

Article Info

Article history:

Accepted: 23 Desember 2021

Publish: 05 Januari 2022

Keywords:

Behavior Maintaining Environment, Large-type Housing

Article Info

Article history:

Diterima: 23 Desember 2021

Terbit: 05 Januari 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng, (2) pengaruh pengetahuan, sikap, dan motivasi secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang berlokasi pada Kompleks Perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng. Sampel penelitian adalah 50 kepala keluarga dipilih dengan metode *systematic random sampling*. Variabel yang diperhatikan adalah: pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku melihara lingkungan perumahan. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Model inferensial yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda. Kesimpulan penelitian adalah: (1) pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku memelihara lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng berada pada kategori sedang, (2) pengetahuan, sikap, dan motivasi berpengaruh yang signifikan secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng.

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the knowledge, attitudes, motivation, and behavior of the community in maintaining the housing environment in a large-type housing complex in Soppeng Regency, (2) the influence of knowledge, attitudes, and motivation individually and collectively on the behavior of the community in maintaining the housing environment in a large-type housing complex in Soppeng Regency. This type of research is correlational research located at a large type of housing complex in Soppeng Regency. The research sample were 50 heads of families selected by *systematic random sampling* method. The variables considered were: knowledge, attitudes, motivation, and behavior in maintaining the housing environment. The analysis used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The inferential models used are simple regression and multiple regression. The conclusions of the study are: (1) knowledge, attitudes, motivation, and behavior in maintaining the housing environment of the people who inhabit large type houses in Soppeng Regency are in the medium category, (2) knowledge, attitudes, and motivation have a significant effect individually and collectively together on the behavior of the community maintain a residential environment in a large-type housing complex in Soppeng Regency.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Rahmansah

Mahasiswa Pascasarjana S3 Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Universitas Negeri Makassar

Email: rahmansah@unm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat memelihara lingkungan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng merupakan suatu rentetan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang didasari oleh pengetahuan lingkungan hidup, sikap, dan motivasi, memelihara lingkungan perumahannya, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan kepedulian terhadap lingkungan perumahan. Undang-Undang RI Indonesia No. 32 tahun 2009 pasal 162 tentang perlindungan

dan pengelolaan lingkungan hidup menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak atas lingkungan hidup yang baik, sehat, dan berkewajiban memelihara, melestarikan lingkungan hidup, mencegah, menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng, (2) pengaruh pengetahuan lingkungan, sikap, dan motivasi memelihara lingkungan secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng.

Teori yang menjadi melandasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Bloom (2001) menyatakan bahwa pengetahuan adalah ingatan khusus dan ingatan umum mengenai berbagai metode dan proses atau ingatan kembali tentang pola, struktur atau keadaan. Suriasumantri (2010) menyatakan bahwa pengetahuan adalah dasar kebenaran yang diperoleh dari hasil tahu tentang segenap apa yang diketahui terhadap suatu objek tertentu. Bloom (2001) menyatakan bahwa pengetahuan terdiri dari tiga komponen, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.

Azwar (2012) menyatakan bahwa sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran dan kecenderungan bertindak seseorang terhadap suatu objek lingkungan. Ojedokun (2011) menjelaskan bahwa sikap lingkungan adalah perasaan masyarakat untuk menerima atau menolak terhadap beberapa ciri lingkungan fisik atau terhadap sesuatu isu yang berkaitan dengan lingkungan fisik. Azwar (2012) menyatakan bahwa sikap terdiri dari 3 komponen yakni komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Adnil (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan, dan mengarahkan perilaku. Selanjutnya Adnil (2011) menyatakan bahwa motivasi ada pada diri seseorang dalam wujud harapan, keinginan, dan tujuan yang ingin dicapai. Sarwono (2007) menyatakan motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Sarwono (2007) menyatakan motivasi merupakan perangsang dari dalam dan dari luar diri seseorang yang menyebabkan ia melakukan sesuatu.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Ahmadi (2012), pada dasarnya menyatakan bahwa Lingkungan Hidup adalah: kesatuan ruang dengan semua benda, daya, dan keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Adnani (2011) membagi lingkungan menjadi tiga bagian yakni: (1) lingkungan biologis yaitu unsur-unsur lingkungan yang bersifat biologi yang dapat menjadi sumber makanan dan sumber penyakit, (2) lingkungan fisik yaitu unsur-unsur lingkungan berupa tanah, udara, air iklim yang merupakan kebutuhan dasar manusia, dan (3) lingkungan sosial yaitu unsur lingkungan berupa sistem ekonomi, organisasi masyarakat adat istiadat dan berbagai pelayanan manusia terhadap manusia.

Tukiyat (2009) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan seseorang yang dilakukan secara kontinyu pada situasi dan kondisi yang dihadapi. Hunggerfort, H.R, dan Volk, T.L, (1991) menyatakan bahwa perilaku lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah pengetahuan, sikap, motivasi, locus of control dan sebagainya. Sarwono (2007) mengatakan bahwa manusia dapat dididik, dilatih, belajar sendiri untuk bisa berperilaku atau menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Lokasi penelitian adalah kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng. Sampel sebanyak 50 kepala keluarga dipilih dengan metode *systematic randaom sampling*. Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku memelihara lingkungan perumahan bagi masyarakat yang menghuni rumah tipe besar (Y). Variabel bebas adalah: (1) pengetahuan lingkungan hidup (X^1), (2) sikap terhadap lingkungan (X^2), dan (3) motivasi memelihara lingkungan (X^3).

Instrumen penelitian adalah: (1) tes pengetahuan lingkungan hidup, (2) kuesioner sikap terhadap, (3) kuesioner motivasi memelihara lingkungan, dan (4) kuesioner perilaku memelihara lingkungan perumahan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes pengetahuan lingkungan hidup, kuesioner sikap terhadap lingkungan, kuesioner motivasi memelihara lingkungan, dan kuesioner perilaku memelihara lingkungan kepada setiap sampel untuk dijawab. Setelah dijawab, maka semua instrumen dikumpul kembali oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah: (1) analisis statistik deskriptif, dan (2) analisis statistik inferensial. Model analisis statistik inferensial yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengetahuan Lingkungan Perumahan

Hasil analisis statistik deskriptif pengetahuan lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng, dari 15 butir pertanyaan model Benar – Salah, memperlihatkan nilai rata-rata = 8,32. maksimum = 12, dan minimum = 4. Dalam distribusi frekuensi nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengetahuan tentang lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang.

2. Deskripsi Sikap Terhadap Lingkungan

Hasil analisis statistik deskriptif sikap terhadap lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng, dari 15 butir pernyataan sikap model Likert memperlihatkan nilai rata-rata = 47,22. maksimum = 50, dan minimum = 33. Nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Dalam distribusi frekuensi nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sikap terhadap lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang.

3. Deskripsi Motivasi Memelihara Lingkungan

Hasil analisis statistik deskriptif motivasi memelihara lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng, dari 15 butir pernyataan motivasi model Likert memperlihatkan nilai rata-rata = 47,82. maksimum = 61, dan minimum = 24. Dalam distribusi frekuensi nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi memelihara lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang.

4. Deskripsi Perilaku Memelihara Lingkungan

Hasil analisis statistik deskriptif perilaku memelihara lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng, dari 15 butir pengamatan perilaku, memperlihatkan nilai rata-rata = 48,82. maksimum = 51, dan minimum = 33. Dalam distribusi frekuensi nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perilaku memelihara lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang.

5. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Perumahan (X¹) Terhadap Perilaku Memelihara Lingkungan (Y)

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan lingkungan perumahan terhadap perilaku memelihara lingkungan, maka berikut ditampilkan hasil analisis statistik inferensial model regresi sederhana X¹ terhadap Y (Tabel Anova) dalam Tabel 1.

Tabel 1. Anova X¹ terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3765.30	1	3765.30	297,18	.000 ^b
Residual	542.45	48	12.67		

Total	4307.75	49			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X ¹					
R Square = 0.925					
B = 4.87					

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa X^1 berpengaruh terhadap Y. R square = 0,925. Angka ini menunjukkan bahwa X^1 memiliki pengaruh sebesar 92,50% terhadap Y. B atau koefisien regresi $X^1 = 4,87$. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi X^1 terhadap Y = 4,87. Oleh karena itu, bilamana X^1 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 4,87.

6. Pengaruh Sikap Lingkungan (X^2) Terhadap Perilaku Memelihara Lingkungan (Y)

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap lingkungan terhadap perilaku memelihara lingkungan, maka berikut ditampilkan hasil analisis statistik inferensial model regresi sederhana X^2 terhadap Y (Tabel Anova) dalam Tabel 2.

Tabel 2. Anova X^2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4001,20	1	4001,20	349,45	.000 ^b
	Residual	62.42	48	11.45		
	Total	4063,62	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X ²						
R Square = 0.85						
B = 3.89						

Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa X^2 berpengaruh terhadap Y. R square atau koefisien determinasi = 0,85. Angka ini menunjukkan bahwa X^2 memiliki pengaruh sebesar 85% terhadap Y. B atau koefisien regresi $X^2 = 3,89$. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi X^2 terhadap Y = 3,89. Oleh karena itu, bilamana X^2 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 3,89.

7. Pengaruh Motivasi Memelihara Lingkungan (X^3) Terhadap Perilaku Memelihara Lingkungan (Y)

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi memelihara lingkungan terhadap perilaku memelihara lingkungan, maka berikut ditampilkan hasil analisis statistik inferensial model regresi sederhana X^3 terhadap Y (Tabel Anova) dalam Tabel 3.

Tabel 3. Anova X_3 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3745,89	1	3745,89	604,17	.000 ^b
	Residual	62.21	48	6,20		
	Total	3808,10	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X ³						
R Square = 0.85						
B = 3.89						

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa X^3 berpengaruh terhadap Y. R square atau koefisien determinasi = 0,852. Angka ini menunjukkan bahwa X^3 memiliki pengaruh sebesar 85,20% terhadap Y.

B atau koefisien regresi $X^2 = 2,43$. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi X^3 terhadap $Y = 2,43$. Oleh karena itu, bilamana X^3 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,43.

8. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan (X^1), Sikap Lingkungan (X^2), dan Motivasi Memelihara Lingkungan (X^3) Secara Bersama Sama Terhadap Perilaku Memelihara Lingkungan (Y)

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan lingkungan (X^1), sikap lingkungan (X^2), dan motivasi memelihara lingkungan (X^3) terhadap perilaku memelihara lingkungan (Y) secara bersama-sama, maka selanjutnya ditampilkan hasil analisis statistik inferensial model regresi ganda X^1, X^2 , dan X^3 terhadap Y (Tabel Anova) dalam Tabel 4.

Tabel 4. Anova X^1, X^2 , dan X^3 Secara Bersama-sama Terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5546.76	3	1848,92	125.61	.000 _b
Residual	47.32	46	14,72		
Total	5594.08	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X^3, X^1, X^2

R Square = 0.9101

Beta $X^1 = 3.96$

Beta $X^2 = 2.82$

Beta $X^3 = 2.23$

Tabel 4 di atas memperlihatkan bahwa signifikan $F = 0,000 < \alpha 0,05$ ini berarti X^1, X^2 , dan X^3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y . R square = 0,9101. Artinya X^1, X^2 , dan X^3 memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Y sebesar 91,01%.

Beta atau koefisien regresi $X^1 = 3,96$. Angka ini menunjukkan bahwa X^1 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 3,96 dengan tetap memperhatikan X^2 dan X^3 . Oleh karena itu apabila X^1 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 3,96.

Beta atau koefisien regresi $X^2 = 2,82$ Angka ini menunjukkan bahwa X^2 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 2,82 dengan tetap memperhatikan X^1 dan X^3 . Oleh karena itu apabila X^2 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,82

Koefisien regresi $X^3 = 2,23$. Angka ini menunjukkan bahwa X^3 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 2,23 dengan tetap memperhatikan X^1 dan X^2 . Oleh karena itu bilamana X^3 ditingkatkan, maka Y akan meningkat sebesar 2,23.

3.2.Pembahasan

Pengetahuan tentang lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang. Hal itu disebabkan karena masyarakat telah memiliki pengalaman dan mendapat pencerahan tentang lingkungan hidup dari berbagai pihak. Selain itu masyarakat penghuni rumah tipe besar sudah pernah melihat kompleks perumahan tipe besar yang memiliki penataan lingkungan yang lebih baik. Pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan tipe besar. Pengaruhnya sangat signifikan dan kontribusinya sudah baik, namun kontribusi tersebut masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu pengetahuan lingkungan hendaknya ditingkatkan secara terus menerus sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap perilaku memelihara lingkungan perumahan.

Sikap masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng terhadap lingkungan tergolong sedang. Hal tersebut disebabkan oleh karena masyarakat telah memiliki pengetahuan lingkungan yang sedang. Selain itu, mereka juga memiliki pengalaman dan melihat rumah tipe besar yang telah tertata dengan baik. Sikap terhadap lingkungan berpengaruh sangat signifikan dan memberikan kontribusi yang baik, namun sikap

masyarakat terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan. Masyarakat penghuni rumah tipe besar masih perlu mendapatkan penyuluhan tentang lingkungan perumahan. Sikap lingkungan masyarakat dapat meningkat apabila mendapatkan penyuluhan dari stakeholder dan pihak pemerhati lingkungan tentang lingkungan hidup, ekosistem, dan pencemaran lingkungan.

Motivasi memelihara lingkungan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang. Hal tersebut disebabkan oleh karena mereka telah mempunyai pengalaman dan mendapatkan pengetahuan lingkungan melalui penyuluhan. Motivasi masyarakat memelihara lingkungan masih perlu ditingkatkan secara terus menerus melalui penambahan pengetahuan lingkungan, sehingga membentuk perilaku lingkungan yang baik. Motivasi memelihara lingkungan perumahan berpengaruh sangat signifikan dan memberikan kontribusi yang baik terhadap perilaku memelihara lingkungan perumahan. Motivasi masyarakat memelihara lingkungan dapat meningkat apabila masyarakat mendapatkan penyuluhan dari stakeholder dan pihak pemerhati lingkungan tentang lingkungan hidup, ekosistem, dan pencemaran lingkungan.

Perilaku memelihara lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng tergolong sedang. Hal tersebut disebabkan oleh karena pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, dan motivasi memelihara lingkungan yang kondisinya juga sedang. Perilaku tersebut masih perlu ditingkatkan melalui pemberian materi tentang lingkungan hidup, pencemaran lingkungan, lingkungan perumahan yang berkelanjutan, dan berbagai metode untuk meningkatkan sanitasi lingkungan perumahan. Perilaku masyarakat memelihara lingkungan dapat meningkat apabila mendapatkan penyuluhan dari stakeholder dan pihak pemerhati lingkungan tentang lingkungan hidup, ekosistem, dan pencemaran lingkungan.

Secara parsial dan secara bersama-sama pengetahuan lingkungan sikap lingkungan, dan motivasi memelihara lingkungan berpengaruh secara signifikan dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap perilaku memelihara lingkungan. Pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, motivasi dan perilaku memelihara lingkungan masih perlu ditingkatkan. Cara untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, motivasi dan perilaku memelihara lingkungan adalah memberikan materi penyuluhan tentang lingkungan hidup, pencemaran lingkungan, lingkungan perumahan, dan pembangunan yang berkelanjutan. Perilaku masyarakat terhadap lingkungan dapat meningkat apabila mendapatkan penyuluhan dari stakeholder dan pihak pemerhati lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah: (1) pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku memelihara lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng berada pada katagori sedang, (2) pengetahuan, sikap, dan motivasi berpengaruh secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat memelihara lingkungan perumahan pada kompleks perumahan tipe besar di Kabupaten Soppeng.

5. SARAN

Pemerintah Kabupaten Soppeng, seluruh *stakeholder* dan pemerhati lingkungan perlu melakukan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku memelihara lingkungan perumahan masyarakat yang menghuni rumah tipe besar di Kabupaten Soppeng melalui pelatihan-pelatihan dan penyuluhan tentang lingkungan hidup, pencemaran lingkungan, lingkungan perumahan, dan pembangunan yang berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam proses pelaksanaan penelitian sampai pada penerbitan artikel ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adnani H., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan 1, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.
- Adnil Edwin Nurdin. 2011. *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ahmadi. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azwar, A. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomi for Learning, Teaching and Assessment*. New York: Longman.
- Hunggerfort, H.R, and Trudi L. Volk., 1991. *Changing Learner Behavior Trough Environmental Education*. Unesco, UNDP, UNICEF, and World Bank. (www.elkhornsloughctp.org. Diakses 7 November 2021)
- Ojedokun, O. 2011. "Attitude towards littering as a mediator of the relationship between personality attributes and responsible environmental behavior" *Waste management journal* 31 (12), 2601-2611.
- Sarwono, S. W.2007. *Psikologi Lingkungan*. Kerjasama PPS Psikologi UI dengan PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sumantri, S. 2010. *Pengolahan Sampah Padat*. Jakarta: Paramiha.
- Tukiyat., 2009. *Perilaku Masyarakat Situ Rawa Besar dalam Mengelola Lingkungan*. Sinopsis Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.